

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai. Balai Latihan Kerja (BLK) berada di Jalan Karya Manuntung, Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71414.

B. Pendekatan Penelitian

penelitian kualitatif. Menurut Creswell dalam Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron (2019:2-3) penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan. Kemudian bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

C. Tipe Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Akbi Anggito dan Johan Setiawan (2018: 11) penelitian kualitatif bersifat deskriptif, peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek. fenomena, setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Maka dapat disimpulkan jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan

sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Silalahi (Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, 2019:29-30) "Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang melalui pengamatan. Istilah "data" merupakan bentuk jamak (plural) yang menunjuk pada satu kelompok observasi. Bentuk tunggal (singular) ialah "datum" yang menunjuk tiap bagian-bagian dari observasi. Istilah data digunakan untuk menggambarkan pola-pola respons yang dicatat dari responden untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian."

Menurut Sarwono (Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, 2019:34) Jika dilihat dari jenisnya, maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut adalah:

- 1) Data bentuk teks: dokumen, pengumuman, surat-surat, spanduk.
- 2) Data bentuk gambar: foto, animasi, billboard.
- 3) Data bentuk suara: hasil rekaman kaset.
- 4) Kombinasi teks, gambar dan suara: film, video, iklan di televisi dll.

2. Sumber Data

Menurut Nugrahani (2018: 101-102) yang berpendapat bahwa: "Dalam penelitian kualitatif, cuplikan yang diambil lebih bersifat selektif. Peneliti mendasarkan pada landasan teori yang digunakan, keingintahuan pribadi, karakteristik empiris yang dihadapi, dan sebagainya. Cuplikan tidak digunakan dalam usaha untuk generalisasi statistik atau sekedar mewakili populasinya melainkan lebih mengarah pada generalisasi teoritis".

Sumber data digunakan di sini tidak sebagai yang mewakili populasinya melainkan lebih cenderung mewakili informasinya. Penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Oleh

karena itu, Teknik purposive Sampling dilakukan. dengan maksud untuk adalah metode penentuan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih sumber data atau responden secara sengaja berdasarkan kriteria, tujuan, atau karakteristik khusus yang telah ditentukan sebelumnya agar sesuai dengan permasalahan penelitian. Tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan untuk generalisasi, namun untuk memerinci kekhasan yang ada ke dalam konteks yang unik. Selain itu teknik purposive Sampling juga dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan teori yang diperoleh.

Menurut Sugiyono (2017: 218-219) berpendapat bahwa: "Teknik Snowball Sampling adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka peneliti mencari informasi lain yang sebagai sumber data".

Dengan demikian informan yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1

Informan Penelitian

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Ahmad Humaidi, ST	Kepala BLK Amuntai
2	A. Ridha Uddin, A.MD	Kasubag TU
3	Herlina, S.Pd. T	Instruktur Kejuruan Menjahit Dasar
4	Nadiati	Asisten Kejuruan Menjahit Dasar
5	Sri Muliana	Peserta Menjahit Dasar
6	Anisa mutia rahmah	Peserta Menjahit Dasar
7	Fitria, S.Pd	Peserta Menjahit Dasar

8	Kartini	Peserta Menjahit Dasar
9	Wahdatunnisa	Peserta Menjahit Dasar
10	Wartini	Peserta Menjahit Dasar
11	Khairun nisa	Peserta Menjahit Dasar
12	Dina yanti	Peserta Menjahit Dasar
Jumlah		12 Orang

Sumber data : Penulis Tahun 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional adalah variabel penelitian dimaksud untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan. Untuk memenuhi kualitas penelitian yang baik tentunya penulis diwajibkan untuk membuat desain penelitian yang mengacu pada penelitian dan aspek yang diteliti. Berkaitan dengan penelitian ini mengenai kualitas pelayanan. Maka dari itu dirancang desain operasional untuk mengukur baik buruknya suatu konsep. Berikut ini penulis sajikan desain operasional yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Menurut Champbell J.P dalam Mutiarin dan	1. Keberhasilan Program	1) Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan industri menjahit. 2) Keberlanjutan pemanfaatan keahlian pasca-pelatihan.

Zaenudin (2021 : 96)	2. Keberhasilan Sasaran	1) Ketepatan sasaran peserta yang direkrut (minat & bakat). 2) Perluasan jangkauan informasi pendaftaran kepada masyarakat luas.
	3. Keberhasilan Tahapan Program	1) Kelancaran proses penempatan magang/praktik kerja. 2) Adanya prosedur formal (MoU) dengan dunia usaha/industri.
	4. Tingkat Input	1) Kecukupan durasi/waktu pelatihan. 2) Ketersediaan sarana, prasarana, dan instruktur yang kompeten.
	5. Tingkat Output	1) Tingkat kompetensi/kemahiran teknis menjahit yang dikuasai. 2) Tingkat kepercayaan diri lulusan dalam bekerja atau berwirausaha.
	6. Pencapaian tujuan menyeluruh	1) Tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja (DUDI). 2) Kemampuan lulusan dalam membuka usaha mandiri (Wirausaha).

Sumber data : Penulis Tahun 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Esterbeg dalam Sugiyono (2022:231) Observasi adalah suatu proses pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap perilaku individu

maupun kelompok dalam situasi tertentu. Observasi memungkinkan peneliti untuk mencatat apa yang dilihat, didengar, dan dialami secara sistematis, sehingga data yang diperoleh lebih nyata karena bersumber dari kondisi lapangan yang sesungguhnya. Dengan kata lain, observasi memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami konteks dan interaksi sosial secara lebih mendalam, bukan hanya berdasarkan apa yang dikatakan responden, tetapi juga dari apa yang dilakukan mereka dalam kenyataan”.

2. Wawancara

Nasution dalam Sugiyono (2022:226) menyatakan bahwa, wawancara adalah suatu bentuk interaksi langsung antara pewawancara dengan responden, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi, pendapat, keyakinan, serta sikap dari responden mengenai suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Wawancara dipandang sebagai alat pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian kualitatif, karena memungkinkan peneliti menggali lebih dalam pengalaman dan perspektif informan secara langsung, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan mendalam dibandingkan hanya menggunakan angket atau observasi semata.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2022:240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan”.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022:246) “Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Proses analisis data merupakan usaha menjawab atas pertanyaan perihal rumusan dan hal-hal yang diperoleh dari suatu penelitian pendahuluan”.

Dalam proses analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni rangkaian data yang telah disusun secara sistematis menurut klasifikasinya untuk memberi arti terhadap data tersebut menurut kenyataan yang diperoleh di lapangan dan disusun dalam uraian kalimat sehingga menjadi benar merupakan jawaban dari permasalahan yang ada. Kemudian disusun suatu kesimpulan atas dasar jawaban dari hasil penelitian tersebut dan selanjutnya akan disusun saran dari peneliti untuk perbaikan atas permasalahan yang dihadapi.

H. Uji Kredibilitas

Hardani (2020:201) mengatakan bahwa uji kredibilitas adalah “Kriteria ini untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang (responden) yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung”.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka peneliti akan mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Trigulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Triangulasi juga bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

4. Mengadakan *Member Check*

Mengadakan Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.